

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Tanggung jawab dalam hal ini guru Pendidikan Agama Kristen di SMP N 11 Manado, seringkali lalai dalam melaksanakan kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Padahal, dalam RPP mengajar guru PAK ada indikator aspek afektif yang harus dicapai. Evaluasi ini akan berjalan jika guru yang ada memahami dan menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pengajar dan pembimbing. Tetapi, pada prakteknya memang tugas dan tanggung jawab dalam perkembangan spiritualitas peserta didik hanya sepenuhnya tanggung jawab guru PAK.
2. Hambatan yang ditemui oleh guru Pendidikan Agama Kristen dalam perkembangan spiritualitas peserta didik adalah kurangnya sarana prasarana yang mengakibatkan penghambat dalam proses pembelajaran di kelas, hambatan yang lain yaitu peserta didik yang tidak mengikuti perintah guru dalam hal membawa Alkitab di saat jam agama karena itu merupakan media yang utama untuk membantu saat proses pembelajaran di kelas, juga peserta didik yang sering terlambat di jam agama, serta hambatan yang utama yaitu dari pihak guru agama itu sendiri yang tidak mampu untuk

menjadi panutan yang baik karena kelalaian yang dilakukan pada saat pembelajaran.

3. Upaya yang harus dilakukan oleh pihak sekolah dan guru untuk perkembangan spiritualitas peserta didik adalah terus memberikan perhatian kepada peserta didik, memberikan pembinaan kepada mereka, terus bekerja sama dengan pimpinan sekolah, guru mata pelajaran yang lain, dan orang tua. Guru agama selalu mendoakan peserta didik dan juga terus berusaha untuk belajar menjadi pendidik yang lebih baik.

B. Saran

1. Harus adanya perbaikan pengajaran dalam hal ini KBM, mengembangkan teori pendekatan spiritual dengan meningkatkan pengawasan dalam hal sikap dan perilaku peserta didik sehingga guru Pendidikan Agama Kristen dapat langsung menemukan solusi ketika ada peserta didik yang bermasalah. Dan juga meningkatkan pendekatan *friend to friend* sehingga peserta didik lebih terbuka terhadap guru.
2. Kiranya guru Pendidikan Agama Kristen harus mampu menjadi pribadi yang lebih baik agar menjadi teladan bagi peserta didik dalam perkembangan spiritualitas, meningkatkan strategi ketika mengajar dan juga kreatif agar peserta didik tidak merasa bosan ketika mengikuti proses belajar mengajar. Dan juga kiranya pihak

sekolah lebih lagi memperhatikan sarana prasarana yang ada agar proses pembelajaran bisa berjalan dengan baik.

3. Untuk perkembangan spiritualitas peserta didik, guru kiranya harus meningkatkan perhatian kepada peserta didik dengan cara memberikan bimbingan atau kegiatan rohani baik itu secara pribadi maupun kelompok.